

THE RELATONSHIP OF CHARACTERISTICS AND PARTICIPATION OF KKPA MEMBERS TOWARD THE COOPERATIVE UNIT VILLAGE (KUD) SUMBER REZEKI IN BULUH RAMPAI SEBERIDA DISTRICT OF INDRAGIRI HULU REGENCY

Rofikhoh Tias Ningsih, Roza Yulida, Cepriadi
Fakultas Pertanian Universitas Riau
Tyasningsih27@yahoo.com (085272120462)

ABSTRACT

The purpose of this research was (1) the characteristic of KKPA member toward cooperative unit village (KUD) Sumber Rezeki, (2) the participation of KKPA member toward KUD, (3) the relationship of characteristic and participation of KKPA member toward cooperative unit village (KUD) in Buluh Rampai Seberida district of Indragiri Hulu regency. The method used was survey method where the population of this research was the members of cooperative at Buluh Rampai the total of KKPA member 597 which classified into 32 groups. The technique of collecting data used simple random sampling system which taken one of 32 respondents with criteria included the member of KKPA . The result of this research was the significant relationship of characteristic and participation of KKPA member toward the cooperative unit village (KUD) in Buluh Rampai Seberida district of Indragiri Hulu regency.

Keyword : characterstic, participation, significant, unit coperatives village, KKPA

PENDAHULUAN

Koperasi dalam Undang-undang No.17 tahun 2012 Pasal 1 didefinisikan sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Secara khusus, koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi.

Kehidupan perekonomian yang penuh persaingan diharapkan akan semakin meningkat dengan berkembangnya usaha kegiatan Koperasi. Pada masa yang akan datang peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap bahkan semakin penting, terutama dalam kaitannya untuk menjadi wahana

pengembangan ekonomi rakyat, namun demikian koperasi juga akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Perkembangan sosial ekonomi masyarakat serta perkembangan koperasi sendiri akan menuntut koperasi untuk mampu meningkatkan peran dan fungsi usahanya jika tidak ingin tersisih oleh pelaku usaha lainnya. KUD sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan bagaimana untuk dapat mewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip koperasi Indonesia, dan mampu mewujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD (Sudarwis, 2012).

Pembangunan Koperasi sebagai wadah kegiatan rakyat, diarahkan agar memiliki kemampuan sebagai badan usaha yang efisien serta menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan mandiri serta mampu mensejahterakan ekonomi anggotanya. Koperasi harus beroperasi dengan efisien dan didukung dengan adanya kepemimpinan serta kebijakan. Penjabaran dari tujuan Koperasi tersebut. Hubungan karakteristik dan partisipasi anggota sangatlah perlu dalam perkembangan suatu koperasi.

Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai 3 dusun yaitu Dusun Bumi Asih, Dusun Trukajaya Dan Dusun Sidomulyo. Koperasi Unit Desa (KUD) yang dikembangkan di Desa Buluh Rampai adalah KUD Sumber Rezeki yang berdiri pada tanggal 5 September 1996. Koperasi Sumber Rezeki, koperasi yang ada di kecamatan Seberida disebut juga sebagai koperasi induk dengan Badan Hukum No. 459/BH/PAD/KW K.4/5.1/IX/1996. Izin praktek No.98.1.0274 Izin Usaha No. Kep-374/KM.6/2003 Izin Cabang No. Kep-448/KM.6/2003. Dari jenisnya termasuk jenis koperasi fungsional, koperasi unit desa Sumber Rezeki bergerak di berbagai jenis bidang usaha antara lain:(1) Unit usaha simpan pinjam; (2) Unit usaha angkutan sawit; (3) Unit usaha pupuk.Dari mulai berdirinya dan sampai sekarang sudah berumur 16 Tahun jumlah anggota terus bertambah hingga berjumlah 597 Anggota KKPA. Lamanya berdiri dengan anggota yang banyak serta penghargaan yang diperoleh merupakan daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan karakteristik dan partisipasi anggota terhadap Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki, Desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu tersebut. Karena berkembangnya suatu koperasi dipengaruhi partisipasi anggotanya. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yang akan diteliti adalah (1) karakteristik anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Desa (KUD);(2) partisipasi anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Desa (KUD); (3) hubungan antara karakteristik dan partisipasi anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki yang terdapat di Desa Buluh Rampai tersebut. Penentuan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa KUD Sumber Rezeki merupakan KUD induk di kecamatan Seberida. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Desember sampai

selesai. Selang waktu penelitian ini mulai dari penyusunan proposal dan kuisioner, survey di lapangan, pengumpulan data, pengolahan data serta penulisan skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu: turun ke lapangan dan melakukan pengamatan dengan mendapatkan data dan informasi yang lengkap yang berhubungan dengan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KUD Sumber Rezeki di Desa Buluh Rampai, dimana jumlah keseluruhan anggota KUD 597 yang tergolong kedalam 32 kelompok tani. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dari 32 kelompok tani tersebut diambil satu anggota sampel dan jumlah seluruh sampel yaitu 32 responden dengan kriteria termasuk anggota KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota).

Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan karakteristik dan partisipasi anggota KKPA terhadap koperasi unit desa menggunakan uji korelasi rank spearman (r_s) yang dihitung dengan menggunakan program komputer SPSS. Metode korelasi Spearman Rank (ρ) kegunaanya untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Rumus Korelasi Spearman Rank yang digunakan sebagai berikut (Mulyono, 1990).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

dimana r_s = Nilai Korelasi Spearman Rank
 d^2 = Selisih setiap pasangan rank
 n = Banyaknya pasangan

Data tingkat partisipasi anggota diukur dengan menggunakan skala ordinal yaitu dengan berpedoman pada *Skala Likert* (Riduwan, 2010). Pokok-pokok skala memakai alternatif jawaban :

- a. Tidak pernah : dengan skor 1
- b. Kadang-kadang : dengan skor 2
- c. Sering : dengan skor 3

Dari total nilai pokok-pokok skala tersebut dikelompokkan menjadi 3 kategori partisipasi yaitu tidak pernah partisipasinya, kadang-kadang partisipasinya, dan sering partisipasinya. Untuk menentukan kategori partisipasi tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus :

Skor variabel = $\frac{\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Skala Skor}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$
Kategori Partisipasi = $\frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} - 0,01$

Berdasarkan kisaran diatas, maka tingkatan partisipasi anggota KUD Sumber Rezeki di bagi menjadi tiga kategori :

Partisipasi rendah	: 1,00 - 1,66
Partisipasi sedang	: 1,67 – 2,33
Partisipasi tinggi	: 2,34 – 3,00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penigkatan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD. Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki berada di desa Buluh Rampai Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Berbadan Hukum No.459/BH/PAD/KWK.4/5.1/IX/1996. Unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki adalah sebagai berikut: (1) Unit Simpan Pinjam;(2)Unit pengadaan saprodi;(3) Unit angkutan sawit. Desa Buluh Rampai mempunyai jumlah penduduk 4.684 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 2.393 orang, perempuan : 2.291 orang dan 1.472 KK, yang terbagi dalam 6 (enam) wilayah dusun. Tingkat pendidikan di Desa Buluh Rampai terbanyak adalah tingkat SD yaitu 1.252 siswa sedangkan terbanyak kedua adalah tingkat pendidikan SLTA dengan jumlah 1.200 orang, selanjutnya Pra Sekolah, SLTP dan Sarjana berturut-turut 1.132 orang, 1.000 orang dan 100 orang.

Karakteristik Responden

Karakteristik anggota KUD Sumber Rezeki yang diamati dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, luas lahan, pendapatan, pengalaman usaha tani. kelima faktor tersebut akan berpengaruh pada kegiatan petani kelapa sawit, yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan pendapatan petani. Menurut (Mardikanto, 2001), umur selalu dijadikan sebagai indikator dalam menentukan produktif atau tidaknya seseorang bahkan juga umur dapat mempengaruhi pola pikir dan kemampuan fisik dalam bekerja.

A. Umur

Umur akan berpengaruh terhadap tingkat produktifitas petani, umumnya orang yang berumur muda mempunyai tenaga yang kuat sehingga mampu bekerja lebih kuat dan mampu lebih bertahan dibandingkan orang yang sudah berumur tua

Tabel 1. Karakteristik responden menurut umur

No	Kriteria umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	31-40	11	34,38
3	41-50	12	37,50
4	51-60	9	28,13
Jumlah		32	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Dari hasil survey di lapangan menunjukkan bahwa usia petani kelapa sawit atau anggota koperasi yaitu rata-rata berkisar 44 tahun. Jika dilihat dari rata-rata usia anggota koperasi di Desa Buluh Rampai termasuk pada usia produktif, sehingga dapat memberikan indikasi yaitu para petani tersebut masih memiliki kemampuan dan potensi baik fisik maupun mental untuk bekerja dengan baik.

B. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berfikir dan bertindak terhadap aktivitas yang dilakukan sehari-hari, karena saat ini tingkat pendidikan masih dijadikan alat ukur oleh semua pihak terhadap tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta informasi.

Tabel 2. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

No	Kriteria	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	TT SD – SD	Rendah	15	46,88
2	SMP-SMA	Sedang	15	46,88
3	PT	Tinggi	2	6,25
Jumlah			32	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar petani berada dalam tingkat pendidikan jenjang TTSD - SD dan SMP – SMA, yaitu sebanyak 46,88% dan 46,88%. Namun disamping itu, sebagian petani berada pada tingkat PT sebanyak 6,25%. Petani dalam penelitian ini dapat digolongkan bahwa tingkat pendidikan petani kelapa sawit atau anggota koperasi masih rendah. Rendahnya pendidikan petani kelapa sawit atau anggota koperasi tersebut dapat dibantu dengan diberikannya penyuluhan atau pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan usaha pertaniannya dalam konteks penerapan teknologi yang lebih maju dan efisien. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

C. Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh anggota dari bidang pertanian. Menurut BPS kriteria tingkat pendapatan dibagi menjadi tiga yaitu 40% terendah, 40% sedang dan 20% tinggi.

Tabel 3. Karakteristik responden menurut tingkat pendapatan

No	Kriteria	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Rp. 1.938.462	Rendah	13	40,63
2	Rp. 3.769.231	Sedang	13	40,63
3	Rp. 10.666.667	Tinggi	6	18,75
Jumlah			32	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Tabel 3 dapat dilihat pendapatan 40% terendah dan 40% sedang dengan rata-rata pendapatan berturut-turut Rp. 1.938.462 dan Rp. 3.769.231 adalah sebanyak 13 orang atau sekitar 40,63% sedangkan pendapatan untuk 20% tertinggi dengan rata-rata pendapatan Rp. 10.666.667 adalah sebanyak 6 orang atau sekitar 18,75%. Pada umumnya mata pencaharian pokok petani adalah pada perkebunan kelapa sawit.

D. Luas Penguasaan Lahan

Luas penguasaan lahan adalah luas lahan yang di usahakan petani dalam melakukan usahatani. Berdasarkan pengamatan dilapangan bahwa luas lahan yang dimiliki anggota Koperasi bervariasi. Bervariasinya lahan tersebut dipengaruhi oleh bervariasinya pendapatan yang di terima oleh petani.

Tabel 4. Karakteristik responden menurut luas penguasaan lahan

No	Kriteria	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,5 ha	Sempit	3	9,37
2	0,5 – 2 ha	Sedang	21	65,63
3	> 2 ha	Luas	8	25,00
Jumlah			32	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Tabel 4 dapat dilihat luas lahan petani kelapa sawit dengan kategori sempit sebanyak 3 orang atau 9,37%, luas lahan dengan kategori sedang sebanyak 21 orang atau 65,63% dan luas lahan dengan kategori luas sebanyak 8 orang atau 25,00%.

E. Pengalaman Usahatani Kelapa Sawit

Pengalaman merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang seperti dalam proses belajar, seseorang akan berusaha menghubungkan hal-hal yang dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman berusaha merupakan satu hal yang sangat mempengaruhi dari kemampuan petani dalam mencapai keberhasilan dalam mengelola usahatani.

Tabel 5. Karakteristik responden menurut pengalaman berusaha

No	Kriteria	Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	< 4 tahun	Rendah	2	6,25
2	4-7 tahun	Sedang	3	9,38
3	>7 tahun	Tinggi	27	84,38
Jumlah			32	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Tabel 5 dapat dilihat tingkat pengalaman usahatani petani cukup lama yaitu rata-rata 13 tahun. Petani dengan pengalaman usaha < 4 tahun dengan persentase 6,25%, sedangkan petani dengan pengalaman usaha 4 – 7 tahun dengan persentase 9,38%. Petani yang paling banyak dengan pengalaman usahatani >7 tahun yaitu sebanyak 84,38%.

Partisipasi

Partisipasi Anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki Merupakan kapasitas/kompetensi yang dimiliki kelompok dalam menjalankan fungsi dan peran kelompok sehingga tercapai tujuan atau keberhasilan yang diinginkan oleh kelompok tersebut.

A. Partisipasi dalam Perencanaan Pengambilan Keputusan

Sebuah kelompok diperlukan perencanaan yang baik dalam pengambilan keputusan. Semakin layak rencana yang dibuat semakin baik penampilannya partisipasi dalam perencanaan merupakan hal sangat penting. Kelompok yang baik memiliki perencanaan yang rutin dan layak.

Tabel 6. Partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan

NO	PARTISIPASI	SKALA			SKOR	KRITERIA
		3	2	1		
1	Menghadiri rapat RAT	32	0	0	3.00	tinggi
2	Menghadiri rapat di luar rapat RAT	30	1	1	2.91	tinggi
3	Mengikuti voting pemilihan pengurus atau pengawas KUD	21	3	8	2.41	tinggi
4	Aktif memberi saran atau kritik pada rapat RAT	8	7	1	1.72	sedang
5	Aktif memberikan saran atau kritik di luar rapat RAT	15	8	9	2.19	sedang
6	Aktif mengisi buku saran atau kritik yang disediakan oleh pengurus koperasi	20	0	1	2.25	sedang
Jumlah					14.48	tinggi
Rata-rata					2.41	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa partisipasi anggota KKPA yang diukur dengan partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan memperoleh rata-rata skor 2,41 dengan kategori “tinggi”. Variabel perencanaan dalam pengambilan keputusan memiliki beberapa indikator partisipasi yaitu indikator partisipasi dalam menghadiri RAT mendapat skor 3,00 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam menghadiri rapat di luar rapat RAT mendapat skor 2,91 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam mengikuti voting pemilihan pengurus atau pengawas KUD mendapat skor 2,41 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam memberi saran atau kritik pada rapat RAT mendapat skor 1,72 dengan kategori sedang, partisipasi dalam memberi saran atau kritik di luar rapat RAT mendapat skor 2,19 dengan kategori sedang, dan partisipasi dalam mengisi buku saran yang disediakan oleh pengurus koperasi mendapat skor 2,25 dengan kategori sedang.

B. Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan koperasi untuk kedepannya. Dimana program yang akan dilaksanakan oleh koperasi dapat menambah pengetahuan bagi para anggota KUD Sumber Rezeki sendiri.

Tabel 7. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

NO	PARTISIPASI	SKALA			SKOR	KRITERIA
		3	2	1		
1	Mengikuti program yang dilaksanakan koperasi	14	14	4	2.31	Sedang
2	Mencalonkan diri sebagai pengurus koperasi	0	0	32	1.00	Rendah
3	Dicalonkan sebagai pengurus koperasi	0	2	30	1.06	Rendah
4	Mengajukan usulan pembentukan unit usaha baru	4	5	23	1.41	Rendah
5	Membayar simpanan wajib	32	0	0	3.00	Tinggi
6	Menyimpan uang dalam bentuk simpanan pokok	0	32	0	2.00	Sedang
7	Menyisihkan SHU yang diterima dalam bentuk simpanan sukarela	7	2	23	1.50	Rendah
Jumlah					12.28	Sedang
Rata-rata					1.75	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 7 bahwa partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan memperoleh rata-rata skor 1,75 dengan kategori “sedang”. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan memiliki tujuh indikator diantaranya adalah. Indikator partisipasi dalam mengikuti program yang dilaksanakan koperasi mendapat skor 2,31 dengan kategori sedang, partisipasi dalam mencalonkan diri sebagai pengurus koperasi mendapat skor 1,00 dengan kategori rendah, partisipasi dalam dicalonkan sebagai pengurus koperasi mendapat skor 1,06 dengan kategori rendah, partisipasi dalam mengajukan usulan pembentukan unit usaha baru mendapat skor 1,41 dengan kategori rendah, partisipasi dalam membayar simpanan wajib mendapat skor 3,00 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam menyimpan uang dalam bentuk simpanan pokok mendapat skor 2,00 dengan kategori sedang, dan partisipasi dalam menyisihkan SHU dalam bentuk simpanan sukarela mendapat skor 1,50 dengan kategori rendah.

C. Partisipasi dalam Pemantauan/Evaluasi Kegiatan

Partisipasi dalam pemantauan /evaluasi kegiatan sangat penting untuk kemajuan koperasi kedepannya dimana pengurus akan terus mengembangkan usaha-usaha yang akan dikembangkan di KUD Sumber Rezeki ini.

Tabel 8. Partisipasi dalam pemantauan/evaluasi kegiatan

NO	PARTISIPASI	SKALA			SKOR	KRITERIA
		3	2	1		
1	Memberi masukan penetapan harga TBS oleh KUD	0	0	32	1.00	Rendah
2	Memberikan saran untuk program yang berjalan	7	11	14	1.78	Sedang
3	Memberikan kritik atas kinerja koperasi dalam kegiatan usahanya	13	3	16	1.91	Sedang
Jumlah					4.69	Rendah
Rata-rata					1.56	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 8 bahwa Partisipasi dalam pemantauan /evaluasi kegiatan sangat penting untuk kemajuan koperasi kedepannya dimana pengurus akan terus mengembangkan usaha-usaha yang akan dikembangkan. KUD Sumber Rezeki ini diperoleh rata-rata skor 1,56 dengan kategori “rendah”. Partisipasi dalam pemantauan atau evaluasi kegiatan memiliki tiga indikator diantaranya adalah. Indikator partisipasi dalam memberi masukan penetapan harga TBS oleh KUD mendapat skor 1,00 dengan kategori rendah, partisipasi dalam memberi saran untuk program yang berjalan mendapat skor 1,78 dengan kategori sedang dan partisipasi dalam memberi kritik atas kinerja koperasi dalam kegiatan usahanya mendapat skor 1,91 dengan kategori sedang.

D. Partisipasi dalam Pemanfaatan Jasa KUD

Partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD sangat penting guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi sehingga pelayanan koperasi kepada anggota dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan.

Tabel 9. Partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD

NO	PARTISIPASI	SKALA			SKOR	KRITERIA
		3	2	1		
1	Memasarkan TBS kepada KUD	32	0	0	3.00	Tinggi
2	Membeli saprodi pada KUD	31	0	1	2.94	Tinggi
3	Menggunakan jasa USP pada KUD	21	5	6	2.47	Tinggi
4	Menggunakan jasa penyewaan mobil angkutan (truk) KUD	32	0	0	3.00	Tinggi
5	Jumlah SHU tahun terakhir yang diterima	9	8	15	1.75	Sedang
Jumlah					13.16	Tinggi
Rata-rata					2.63	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 9 bahwa partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD sangat penting guna memenuhi kebutuhan anggota koperasi sehingga pelayanan koperasi kepada anggota dapat terlaksana dengan baik dan memuaskan. Partisipasi anggota KKPA yang diukur dengan partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD memperoleh rata-rata skor 2,63 dengan kategori “tinggi”. Partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD memiliki lima indikator diantaranya adalah. Indikator partisipasi dalam memasarkan TBS kepada KUD mendapat skor 3,00 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam membeli saprodi pada KUD mendapat skor 2,94 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam menggunakan jasa USP pada KUD mendapat skor 2,47 dengan kategori tinggi, partisipasi dalam menggunakan penyewaan mobil angkutan (truk) KUD mendapat skor 3,00 dengan kategori tinggi dan partisipasi dalam jumlah SHU tahun terakhir yang diterima mendapat skor 1,75 dengan kategori sedang.

Tingkat Partisipasi Anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki

Dengan adanya anggota koperasi tersebut, anggota dituntut untuk saling saling percaya diantara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusahatani kelapa sawit dan mempunyai misi yang sama untuk kemajuan koperasi. Didalam partisipasi anggota koperasi harus saling bekerjasama dalam kegiatan yang diadakan oleh pihak pengurus koperasi sehingga koperasi semakin maju dan partisipasi diantara anggota semakin baik dan tinggi.

Tabel 10. Tingkat partisipasi anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki

No	Variabel	Rata-rata	Kategori
1	Partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan	2.41	Tinggi
2	Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan	1.75	Sedang
3	Partisipasi dalam pemantauan/evaluasi kegiatan	1.56	Rendah
4	Partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD	2.63	Tinggi
Jumlah		8.35	
rata-rata		2.09	Sedang

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota KKPA yang diukur dengan variabel partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan memperoleh skor rata-rata yaitu 2,41 dengan kategori tinggi, ini dikarenakan anggota koperasi aktif dalam melakukan kegiatan yang terdapat pada partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan diantaranya anggota aktif dalam mengikuti RAT dan rapat diluar RAT, anggota aktif dalam mengikuti voting pemilihan pengurus.

partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan memperoleh rata-rata 1,75 dengan kategori sedang, ini dikarenakan anggota kurang aktif dalam mengikuti program yang dilaksanakan koperasi, anggota kurang aktif dalam mencalonkan dan dicalonkan sebagai pengurus dan anggota juga kurang dalam memberikan usulan

dalam pembentukan unit usaha baru, tetapi dapat dibantu dalam anggota membayar simpanan wajib kepada koperasi yang dibayarkan dalam setiap bulan.

Partisipasi dalam pemantauan/evaluasi kegiatan memperoleh rata-rata skor 1,56 dengan kategori rendah, ini dikarenakan anggota kurang aktif dalam partisipasi dalam menentukan harga TBS, karena harga TBS tidak ditentukan oleh anggota melainkan oleh pemerintah setempat dan pabrik kelapa sawit yang bekerja sama dengan KUD Sumber Rezeki. Anggota juga kurang aktif dalam memberikan saran untuk program yang berjalan dan memberikan kritik atas kinerja koperasi, karena anggota sudah percaya dengan keputusan yang telah dibuat oleh pengurus koperasi.

Partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD memperoleh rata-rata skor 2,63 dengan kategori tinggi, ini dikarenakan anggota aktif dalam memasarkan TBS, membeli saprodi, menggunakan jasa USP, menggunakan jasa penyewaan truk ini dikarenakan pihak koperasi memberi kemudahan dalam membeli saprodi dengan cara anggota dapat membayar kredit dengan angsuran 3-5 kali angsuran, kecuali saprodi pupuk yang sudah termasuk subsidi maka pembayaran dengan cara dipotong atas pada saat gajian.

Hubungan Karakteristik dan Partisipasi

Tabel 11. Hubungan karakteristik dan partisipasi anggota kkpa dalam perencanaan pengambilan keputusan terhadap KUD Sumber Rezeki

No	Karakteristik	Rs	T hitung	Ket	Taraf Kepercayaan (%)
1	Umur	0.055	-0.361	NS	95
2	Pendidikan	-0.402*	0.649	S	95
3	Pendapatan	0.743**	0.260	SS	99
4	Luas Lahan	0.743**	1.457	SS	99
5	Pengalaman Usahatani	0.143	0.211	NS	95

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 11 hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara pendapatan dan luas lahan anggota memiliki hubungan yang sangat signifikan pada tingkat partisipasi anggota KKPA dalam perencanaan pengambilan keputusan sedangkan pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dalam perencanaan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, luas lahan dan pendidikan mempunyai pengaruh pada tingkat partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan.

Tabel 12. Hubungan karakteristik dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki

No	Karakteristik	Rs	t hitung	Ket	Taraf kepercayaan (%)
1	Umur	0,291	1.246	NS	95
2	Pendidikan	-0.402*	2.262	S	95
3	Pendapatan	0.743**	1.283	SS	99
4	Luas lahan	0.743**	-0.162	SS	99
5	Pengalaman usahatani	0.100	0.334	NS	95

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan Tabel 12 hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara pendapatan dan luas lahan anggota memiliki hubungan yang sangat signifikan pada tingkat partisipasi anggota KKPA dalam pelaksanaan kegiatan sedangkan pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, luas lahan dan pendidikan mempunyai pengaruh pada tingkat partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Tabel 13. Hubungan karakteristik dan partisipasi dalam pemantauan atau evaluasi kegiatan anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki

No	Karakteristik	Rs	t hitung	Ket	Taraf kepercayaan (%)
1	Umur	0.105	-0.856	NS	95
2	Pendidikan	-0.402*	-0.391	S	95
3	Pendapatan	0.743**	-1.208	SS	99
4	Luas lahan	0.626**	3.916	SS	99
5	Pengalaman usahatani	0.268	1.254	NS	95

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan tabel 13 hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara pendapatan dan luas lahan anggota memiliki hubungan yang sangat signifikan pada tingkat partisipasi anggota KKPA dalam pemantauan/evaluasi kegiatan sedangkan pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dalam pemantauan/evaluasi kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, luas lahan dan pendidikan mempunyai pengaruh pada tingkat partisipasi dalam pemantauan/evaluasi kegiatan.

Tabel 14. Hubungan karakteristik dan partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD anggota KKPA terhadap KUD Sumber Rezeki

No	Karakteristik	Rs	t hitung	Ket	Taraf kepercayaan (%)
1	Umur	-0.024	- 0.872	NS	95
2	Pendidikan	-0.402*	-0.133	S	95
3	Pendapatan	0.743**	0.205	SS	99
4	Luas lahan	0.743**	0.690	SS	99
5	Pengalaman usahatani	0.330	2.520	NS	95

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Keterangan:* = Signifikan pada taraf kepercayaan 95%

** = Signifikan pada taraf kepercayaan 99%

Berdasarkan Tabel 14 hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara pendapatan dan luas lahan anggota memiliki hubungan yang sangat signifikan pada tingkat partisipasi anggota KKPA dalam pemanfaatan jasa KUD sedangkan pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dalam pemanfaatan jasa KUD. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan, luas lahan dan pendidikan mempunyai pengaruh pada tingkat partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yaitu sebagian besar anggota responden (50.0%) berumur 46-60 tahun; tingkat pendidikan sebagian besar anggota responden (46,9%) dengan kategori rendah dan kategori sedang (46,9%); tingkat pendapatan sebagian besar anggota responden (56,2%) dengan kategori rendah; luas lahan sebagian besar anggota responden (75,0%) dengan kategori sempit; tingkat pengalaman usahatani anggota responden sebagian besar (84,4%) dengan kategori tinggi.
2. Tingkat partisipasi anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yaitu terbagi menjadi 4 kategori partisipasi. Partisipasi dalam perencanaan pengambilan keputusan memiliki rata-rata partisipasi 2,41 dengan kategori partisipasinya tinggi. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan memiliki rata-rata partisipasi 1,75 dengan kategori partisipasinya sedang. Partisipasi dalam pemantauan atau evaluasi kegiatan memiliki rata-rata partisipasi 1,56 dengan kategori partisipasinya rendah dan partisipasi dalam pemanfaatan jasa KUD memiliki rata-rata partisipasinya 2,63 dengan kategori partisipasinya tinggi.
3. Hubungan antara karakteristik dan partisipasi anggota KKPA terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Rezeki di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan adalah pendapatan dan

luas lahan sedangkan pendidikan memiliki hubungan yang signifikan, dimana semakin luas lahan dan pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat partisipasinya.

Saran

1. Dengan adanya hubungan yang sangat signifikan dari keempat bagian partisipasi yaitu pendapatan dan luas lahan dan hubungan yang signifikan yaitu pendidikan maka sebaiknya pihak koperasi dapat membantu anggota dalam meningkatkan pendapatannya sehingga tingkat partisipasinya akan semakin tinggi.
2. Dalam partisipasi pelaksanaan kegiatan, anggota diupayakan hadir dan ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi demi kemajuan koperasi.
3. Dalam pemantauan atau evaluasi kegiatan, KUD Sumber Rezeki menyediakan kotak kritik atau saran dan anggota memberikan penilaian terhadap layanan koperasi baik di bidang usaha sehingga kebutuhan anggota ternilai secara cermat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto, T. 2001. **Redefinisi dan Revitalisasi Penyuluhan Pertanian**. Prima Theresia Pressindo. Surakarta.
- Mulyono, 1990. **Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Riduwan. 2010. **Metode dan Teknik Menyusun Tesis**. Alfabeta. Bandung.
- Sudarwis. 2010. **Partisipasi Anggota Terhadap Koperasi Unit Desa Sawitra Di Desa Tanah Datar Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru (Tidak dipublikasikan).